

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul strategi *coping* pada mahasiswa akibat perceraian orang tua (studi kasus mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin) ini termasuk jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang merupakan metode penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.³

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalian data secara langsung di lingkungan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada mahasiswa korban perceraian orang tua program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berjumlah empat orang. Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dengan

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.31.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h.99.

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang orang tuanya bercerai yang berjumlah empat orang, dengan karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian merupakan mahasiswa akibat perceraian orang tua
- b. Mengalami permasalahan berupa dampak yang ditimbulkan karena orang tuanya bercerai.
- c. Secara suka rela mau terbuka terhadap penulis mengenai permasalahannya.
- d. Subjek penelitian merupakan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Waktu perceraian terjadi ketika masih dini atau remaja.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h.188

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Gambaran kehidupan mahasiswa akibat perceraian orang tua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Strategi *coping* mahasiswa akibat perceraian orang tua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Faktor yang mempengaruhi strategi *Coping* mahasiswa akibat perceraian orang tua program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Untuk mendapat data yang diperlukan, baik data pribadi maupun data tentang lingkungan diperlukan sumber data yang dapat dipercaya. Yang dimaksud dengan sumber data di sini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan yaitu mahasiswa akibat perceraian orang tua berjumlah empat orang program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, teman dekat dan orang tua.⁶ Sumber data itu ada yang primer dan ada pula yang sekunder.

⁵ Mahmud, *op.cit.*, h.151

⁶ Hallen A. *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.92

1. Data

- a. Data primer (data pokok) dalam penelitian ini yaitu data mengenai gambaran kehidupan, bentuk-bentuk strategi *coping* yang dilakukan mahasiswa akibat perceraian orang tua dan faktor yang mempengaruhi strategi *coping* mahasiswa akibat perceraian orang tua.
- b. Data sekunder (data penunjang), yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan gambaran umum kondisi keluarga mahasiswa akibat perceraian orang tua.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden, yaitu mahasiswa korban perceraian orang tua program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berjumlah empat orang.

Tabel 3.1 Data Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam program studi BKI tahun akademik 2013 sampai dengan tahun akademik 2016 yang diteliti.

NO	ANGKATAN	LK	PR	JUMLAH	MAHASISWA YANG DITELITI
1	2013	8	24	32	2
2	2014	12	20	32	0
3	2015	3	17	20	1
4	2016	6	25	31	
Total		29	89	115	4

Sumber: Tata Usaha Jurusan Kependidikan Islam Prodi BKI

- b. Informan, yaitu orang-orang yang kemungkinan besar mengenal subjek penelitian seperti teman dekat dan orang tua.
- c. Dokumen, yaitu foto–foto gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa akibat perceraian orang tua, teman dekat dan orang dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.⁷

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan permasalahan perceraian orang tua berupa gambaran kehidupan mahasiswa, strategi *coping* yang dilakukan mahasiswa dan faktor penyebab *coping* yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan cara melakukan tanya jawab dalam penelitian ini serta kepada pihak-pihak yang dirasa terkait dan mengenal lebih dalam subjek dalam penelitian ini seperti teman dekat dan orang tuanya.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran lokasi penelitian dan informasi suatu

⁷*Op cit.*, h. 173

subjek yang diteliti agar mendapat gambaran yang lebih jelas yang di laksanakan dengan pengamatan aktifitas sehari-hari mahasiswa akibat perceraian orang tua secara langsung ke lapangan .⁸

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan foto-foto berupa gambaran lokasi penelitian.

Tabel 3. 2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Deskripsi subjek penelitian	Mahasiswa akibat perceraian orang tua Dan Orang tua	Wawancara Observasi
2.	Bentuk-bentuk strategi <i>coping</i>	Mahasiswa akibat perceraian orang tua Dan Orang tua	Wawancara Observasi
3.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi strategi <i>coping</i>	Mahasiswa akibat perceraian orang tua Dan Orang tua	Wawancara Observasi
4.	Gambaran umum lokasi penelitian	TU KI prodi BKI	Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dan perihal rumusan masalah. Dalam

⁸S. Nasution, *Metode Research atau Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara 1996), h.143

penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Berdasarkan analisis di lapangan model Miles dan Huberman yang dimuat dalam buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiono bahwa penerapan ini dilakukan dalam tiga alur kegiatan yang merupakan suatu kesatuan atau saling berkaitan, yaitu:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak karena dilakukan secara terus menerus, baik selama maupun sesudah mengumpulkan data

guna menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi.⁹

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Melakukan studi pendahuluan atau penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Menentukan masalah yang ditemui dilapangan selanjutnya membuat desain proposal skripsi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyiapkan instrument data untuk penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.338-345

- b. Penyimpulan data.
 - c. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan data hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.